

ABSTRAK

Perubahan mendasar terjadi dalam perekonomian global yang tidak stabil sehingga dapat mempengaruhi kondisi perekonomian Indonesia. Permasalahan ekonomi Indonesia, diketahui tren pembelian Reksa dana pendapatan tetap karena terjadinya penurunan BI-7DRR, kemudian inflasi menurun hingga menyentuh angka di bawah dua persen, akan tetapi Reksa dana pendapatan tetap dapat menguat dengan persentase nilai aktiva bersih cukup tinggi. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh variabel makro ekonomi dan kemampuan manajer investasi terhadap kinerja reksa dana pendapatan tetap. Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dengan jumlah sampel 13 Reksa dana pendapatan tetap dengan kriteria reksa dana tipe konvensional, aktif selama periode penelitian Januari 2016 sampai Desember 2020, dan denominasi USD. Menggunakan model regresi data panel dengan melakukan uji asumsi klasik, uji goodness of fit, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel makro ekonomi seperti inflasi, BI-7DRR, dan kurs memiliki pengaruh terhadap kinerja reksa dana pendapatan tetap, namun Market Timing Ability tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja reksa dana pendapatan tetap. Jika manajer investasi memperhatikan tingkat inflasi, BI-7DRR, dan kurs pada saat memberikan perkiraan return dan investor memperhatikan variabel makro ekonomi tersebut maka diharapkan dapat mencegah kerugian analisis portofolio return yang diharapkan

Kata Kunci: Kinerja Reksa Dana Pendapatan Tetap, Inflasi, BI-7DRR, Kurs, *Securities Selection Skill*, dan *Market Timing Ability*